
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMIK COVID 19 DI SMK NEGERI KOTA BATAM**Muhamad Rahul¹, Hartono², Nurhasanah Bakhtiar³**^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, IndonesiaEmail: m.rahul@gmail.com

Abstract

The purposes of this research are 1) How to use information and communication technology in learning Islamic Religious Education during the Covid 19 Pandemic at SMK Negeri Batam City; 2) What are the factors that influence the use of information and communication technology during the Covid 19 pandemic at the Batam City State Vocational School. This research is a type of qualitative research with descriptive method. Data collection techniques using 1) interviews, 2) observation and 3) documentation. While the data processing technique is carried out through three stages, namely 1) data reduction, 2) data presentation and 3) drawing conclusions. The results of this study indicate that 1) The use of information and communication technology in learning Islamic Religious Education during the Covid 19 Pandemic Period at the Batam City State Vocational School is carried out online by utilizing information and communication technology components in the form of laptop and cellphone hardware and software in the form of platforms or applications. online learning as a learning media based on information and communication technology. Teachers use several platforms or applications for learning media based on information and communication technology, namely youtube, google classroom, google form, quizizz, right choice, microsoft office 365, learning houses, e-learning at SMK Negeri Batam City, and whatsapp, but the most frequent teachers use in online learning are google classroom, whatsapp, google meeting. There are two factors that influence the use of information and communication technology during the Covid 19 pandemic at the Batam City State Vocational School, namely supporters and obstacles for teachers in carrying out online learning. The supporting factors are: a) Because teachers carry out their learning at school, the school facilitates a wifi network; b) The existence of a laptop in the computer laboratory that can be used by teachers to carry out learning; c) The existence of information and communication technology experts in schools makes the difficulties or obstacles experienced can be minimized. While the inhibiting factor is when the internet network is experiencing problems, learning will be disrupted and even delayed and the lack of knowledge to use the latest applications causes difficulties when uploading or sharing material.

Keywords: *Technology, Information, Communication, Covid 19 Pandemic*

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah 1) Bagaimana Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam; 2) Faktor-faktor apa saja yang Mempengaruhi Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan 1) wawancara, 2) observasi dan 3) dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data dan 3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam yaitu dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan komponen-komponen teknologi infomasidan komunikasi berupa hardware lapton dan handphone serta software berupa platform atau aplikasi pembelajaran daring sebagai media

At-Tajdid: Journal of Islamic Studies, Volume 2 Nomor 1, Januari 2022 *Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi ...* pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Guru menggunakan beberapa platform atau aplikasi media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yaitu youtube, google classroom, google form, quizizz, right choice, microsoft office 365, rumah belajar, e-learning di SMK Negeri Kota Batam, dan whatsapp, namun yang paling sering digunakan guru dalam pembelajaran daring adalah google classroom, whatsapp, google Meting. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam ringan) ada dua yaitu pendukung dan penghambat bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Adapun Faktor pendukungnya yaitu: a) Karena guru melaksanakan pembelajarannya tetap di sekolah, maka sekolah memfasilitasi jaringan wifi; b) Adanya laptop di laboratorium komputer yang bisa digunakan guru untuk melakukan pembelajaran; c) Adanya ahli teknologi informasi dan komunikasi di sekolah menjadikan kesulitan-kesulitan atau kendala-kendala dialami dapat diminimalisir. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ketika jaringan internet sedang mengalami masalah maka pembelajaran akan terganggu bahkan tertunda dan kurangnya pengetahuan untuk menggunakan aplikasi-aplikasi terbaru menyebabkan kesulitan ketika mengunggah atau membagikan materi.

Kata Kunci: Teknologi, Informasi, Komunikasi, Pandemi Covid 19

Submitted: 5 Januari 2022; Revised: 5 Januari 2022; Accepted Publication: 5 Januari 2022;

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah-sekolah tertentu telah menunjukkan kemajuan yang begitu pesat. Perubahan dan pembaharuan bukan saja terjadi dalam bidang kurikulum, metodologi pengajaran, peralatan dan penilaian pendidikan, di samping itu juga terjadi pembaharuan dalam bidang administrasi, organisasi dan personal bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa perubahan tersebut merupakan pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen-komponen pendidikan (Isjoni, 2006). Maka dengan ada pandemi ini proses pembelajaran secara online melalui teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat dibutuhkan saat ini dalam proses pembelajaran baik di tingkat SD, SMP, SMA, SMK dan Perguruan tinggi.

Seiring dengan perkembangan teknologi modern seperti saat ini, peranan teknologi dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, di mana peranan teknologi tersebut sudah sedemikian menonjol, terutama di negara-negara yang telah lama berkembang. Dalam hal ini, pemerintah dan masyarakat memberikan perhatian yang khusus dalam dunia pendidikan, karena mereka menyadari pentingnya pendidikan dilakukan ditunjang dengan peranan dan fungsi dari teknologi tersebut.

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran merupakan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya teknologi pembelajaran dewasa ini. Menurut Alessi dan Trollip sebagaimana dikutip dalam Sutrisno, pembelajaran berbasis TIK memiliki banyak keunggulan. Salah satu keunggulannya itu berupa penggunaan waktu yang digunakan menjadi lebih efektif, bahan materi pelajaran menjadi mudah diakses, menarik dan murah biayanya (Sutrisno, 2011). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada saat ini semakin canggih dan modern dan telah merambah kesemua lini kehidupan, tak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis dan cepat. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tidak mengenal batasan usia, dari anak sampai dewasa. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses, meliputi: sumber-sumber belajar, dimana guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Tidak dapat dipungkiri, perangkat lunak yang digunakan dalam dunia pendidikan sudah cukup maju, seperti penyediaan buku teks dalam format-format elektronik, dalam

hal ini para guru tinggal menentukan waktu mengisyaratkan padapelajar kapan memulai kegiatan latihan dan mengulang atau mengadakan tutorial melalui elektronik, dan peran pelajaran biasanya hanya memilih jawaban-jawaban yang benar di dalam program.

Banyak media pembelajaran yang sudah memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menunjang pembelajaran daring, seperti halnya media (*platform*) *Google Classroom, Edmodo, Zenius, Zoom Meeting* dan lain-lain. Media (*platform*) tersebut dijadikan sarana guru untuk menjalankan proses pembelajaran pengganti tatap muka di kelas. Kecanggihan teknologi komunikasi tersebut menjadi media yang optimal dalam penyampaian materi/konsep, tugas berkala, ujian semester, bahkan dalam penyelesaian tugas akhir. Namun, dalam pemanfaatan platform tersebut nampaknya guru, atau peserta didik masih mengalami kesulitan, baik dalam penggunaan platform itu sendiri ataupun sarana dan prasarana untuk menunjang penggunaan platform tersebut. Sejalan dengan hasil penelitian menjelaskan lebih jauh masalah dalam program pembelajaran jarak jauh (*Distance Learning*) diantaranya, permasalahan listrik padam, jaringan internet buruk, orang tua dan siswa yang tidak berkomitmen, anak lambat belajar, dan anak tidak konsisten terhadap jadwal pelajarannya.

Pemilihan media harus dilakukan dengan tepat agar materi atau content tersampaikan dengan baik. Untuk memiliki media seperti ini, diperlukan infrastruktur yang tidak murah. Karena itu, diperlukan perencanaan agar infrastruktur seperti ini sebanding dengan tingkat penggunaan dan kebermanfaatannya. Selain hal tersebut terdapat kerugian dalam menggunakan media pembelajaran e-learning, yaitu kurang bisa memahami materinya, rasa tanggung jawab siswa yang kurang, bagi yang tidak tertarik akan merasakan rugi, boros. Sedangkan bagi guru adalah interaksi dengan guru kurang karena lebih baik tatap muka, guru tidak mengetahui karakteristik siswa, guru sibuk sehingga seluruh tugas yang mengkoreksi admin.

Pemanfaatan media TIK untuk pembelajaran online merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet. Media pembelajaran online sebagai sebuah alternatif pembelajaran yang berbasis elektronik memberikan banyak manfaat terutama terhadap proses Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan dengan jarak jauh. Dalam membuat media pembelajaran online perlu mempertimbangkan harapan dan tujuan mereka dalam mengikuti media pembelajaran online, kecepatan dalam mengakses internet atau jaringan, keterbatasan bandwidth, biaya untuk akses internet, serta latar belakang pengetahuan yang menyangkut kesiapan dalam mengikuti pembelajaran (Putranti, 2020).

Belajar adalah suatu proses yang kompleks, yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi hingga ke liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) (Sardiman et.al, 2003). Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terhadap kehadiran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai arti cukup penting, di masa pandemik saat ini mengingat selama ini hasil dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dinilai masih kurang. Karena suasana pandemik dan guru juga kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran di antaranya metode mengajar yang digunakan masih monoton, tanpa menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dapat memberikan gambaran lebih kongkrit tentang materi yang disampaikan seringkali tujuan dan pembelajaran belum bisa tercapai dengan maksimal.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat

dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian peserta didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media. Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat membantu dan media pembelajaran adalah sarana perantara yang cukup berarti dalam proses belajar mengajar itu sendiri.

Upaya penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pembelajaran merupakan hal yang esensial dalam proses pembelajaran baik itu berupa media visual, media audio, maupun media audio visual. Kenyataan menunjukkan bahwa kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dikarenakan jarang guru menggunakan media pembelajaran itu sendiri. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Berdasarkan surat edaran tersebut satuan pendidikan memutuskan untuk bekerja dari rumah (*Work From Home*) sehingga proses pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran secara daring diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan, pengetahuan serta potensi peserta didik sepertihalnya pembelajaran di kelas. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat dinamis dan mampu menjelaskan materi konsep serta mengaplikasikan pada fakta. Penggunaan pembelajaran daring akan menjadi sangat efektif jika memenuhi komponen esensial dalam pembelajaran yaitu diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif dengan elemen-elemen yang akan sangat baik jika diintegrasikan dengan lingkungan pembelajar sehingga dapat menjadi pembelajaran daring yang terintegrasi dengan lingkungan atau memenuhi komponen digital learning ecosystem karena dapat mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman belajar peserta didik sehingga dapat memunculkan perasaan positif.

Permasalahan tersebut terjadi akibat penerapan media pembelajaran yang monoton, kecenderungan siswa yang belum maksimal dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Sejalan yang diungkapkan bahwa penyebab utama TIK dan internet belum dapat digunakan seoptimal dikarenakan kurangnya ketersediaan sumber daya manusia, proses transformasi teknologi, infrastruktur telekomunikasi, perangkat lunak yang mengatur, Penetrasi Komputer (PC) di Indonesia masih rendah, penggunaan jasa telekomunikasi masih mahal, dan jaringan telepon masih belum tersedia di berbagai tempat di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (2020) menyebutkan bahwa pada tahun 2018 sebanyak 6.676 Desa/Kelurahan yang tidak memiliki menara Base Transceiver Station(BTS) menurut provinsi dan tidak penerimaan sinyal telepon selular (Nuriansyah, 2020).

Berdasarkan observasi penulis di SMKN 2 dan SMKN 4 tanggal 30 Oktober 2021, diperoleh gambaran tentang teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 ini, terdapat beberapa teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu proses pembelajaran matematika pada masa pandemi covid-19. SMKN di Kota Batam, memiliki kualitas yang baik, fasilitas yang lengkap dan guru yang profesional dan kompeten. Hal dibuktikan pada masa pandemi covid-19 ini, SMKN di Kota Batam memiliki ahli teknologi informasi dan komunikasi yang tentunya tidak semua sekolah miliki sehingga tidak tertinggal informasi mengenai aplikasi-aplikasi pembelajaran daring (dalam jaringan), selain itu yang menarik dari SMKN di Kota Batam yaitu sudah memiliki *e-learning* dan aplikasi *right choice* yang dibuat oleh pihak sekolah dan menggunakan aplikasi-aplikasi pendukung dalam pembelajaran yang bervariasi.

Hal tersebut masih jarang diterapkan di sekolah-sekolah lainnya. Jika dibandingkan dengan sekolah lain di wilayah Kota Batam khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanya menggunakan aplikasi *youtube*, *whatsapp*, dan *google*

form bahkan belum memiliki *elearning* khusus yang dimiliki sekolah, sedangkan SMKN di Kota Batam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi atau platform pembelajaran daring (dalam jaringan) sebagai media pembelajaran yang lebih bervariasi karena guru selalu *update* mengenai aplikasi tau platform pembelajaran karena sekolah memfasilitasi ahli teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama masa pandemi covid-19 ini, guru-guru menggunakan beberapa macam teknologi informasi dan komunikasi. Untuk perangkat kerasnya beliau menggunakan laptop dan handphone android, sedangkan untuk perangkat lunaknya beliau menggunakan beberapa aplikasi yaitu *google classroom*, *whatsapp paralel*, *quizziz*, *youtube*, *google form*, *right choice* dan *e-learning* SMKN di Kota Batam, dimana sebelumnya beliau pernah menggunakan rumah belajar dan *microsoft office 365* namun tidak berjalan dengan lancar karena siswa dilihat kesulitan dalam mengakases sehingga tidak melanjutkan menggunakan penggunaan aplikasi tersebut, beliau mencari yang termudah untuk siswanya mengikuti proses pembelajaran. Peran serta teknologi dalam pembelajaran di era pandemi sendiri mengharuskan pendidikan dilakukan dirumah melalui online atau daring. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara online atau daring sendiri bertujuan untuk memutuskan tali penyebaran covid-19.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul "*Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam*".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*field study*), yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit social tertentu yang bersifat apa adanya (*given*) (Danim, 2002). Pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur skilistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat. Dengan kata lain, penelitian kualitatif ini memfokuskan dari pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau data orang itu sendiri/tingkah laku mereka yang melakukan observasi (Danim, 2002). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 01, SMK Negeri 02 dan SMK Negeri 04 Kota Batam dari Bulan Februari sampai April 2021. Informan penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 4 orang Kepala sekolah sebanyak 2 orang, wakil Kepala sekolah bidang kurikulum sebanyak 2 orang, Jumlah Keseluruhannya Informan Penelitian sebanyak 8 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di atas hasil observasi, wawancara dan menganalisis teori tentang teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 yang sudah peneliti paparkan, peneliti dapat menganalisis bahwa:

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam

Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan) di SMK Negeri 2 dan 4 Batam pada masa pandemi covid19 dilaksanakan dengan

menggunakan komponen-komponen teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan untuk memperlancar proses pembelajaran sehingga tanpa adanya pembelajaran tatap muka proses pembelajaran tetap dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh pada saat melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 dan 4 Batam mengenai penggunaan komponen teknologi informasi dan komunikasi yaitu dengan memanfaatkan hardware (perangkat keras) berupa laptop dan handphone android serta software (perangkat lunak) berupa aplikasi pendukung pembelajaran daring (dalam jaringan). Dengan penerapan komponen teknologi informasi dan komunikasi tersebut diharapkan mampu memperlancar proses pembelajaran daring (dalam jaringan) sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Paparan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Azhar Susanto dalam bukunya sistem informasi akuntansi bahwa komponen-komponen teknologi informasi dan komunikasi yaitu software berupa perangkat lunak yang digunakan seperti aplikasi pembelajaran, hardware berupa perangkat keras seperti komputer, laptop dan handphone, dan brainware yang merupakan orang yang mengoperasikan perangkat komputer seperti guru (Susanto, 2013).

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan) tidak terlepas dari penggunaan media sebagai alat bantu untuk bertukarpesan antara guru dan siswa serta sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi, evaluasi dan interaksi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh pada saat melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 dan 4 Batam dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan) di media yang digunakan *youtube, whatsapp, google classroom, google form, rumah belajar, quizizz, right choice, e-learning* SMK Negeri 2 dan 4 Batam dengan penggunaannya secara bergantian dan disesuaikan dengan materi serta kebutuhan dalam pembelajaran. Paparan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Unik Hanifah Salsabila, dkk. dalam jurnalnya Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 yaitu banyak sekali teknologi media pembelajaran yang berbentuk platform yang digunakan di setiap instansi pendidikan, pada tingkat sekolah maupun perguruan tinggi untuk mengefektifkan proses pembelajaran yang dilakukan. Seperti *google classroom, e-learning, youtube, WAG, edmodo, zoom, google meet* dan platform lainnya yang mampu menjadi penunjang fasilitas belajar dari rumah (Salsabila et.al, 2020).

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh pada saat melaksanakan observasi pembelajaran di SMK Negeri 2 dan 4 Batam bahwa materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan adalah himpunan bilangan serta garis dan sudut. Sedangkan soal yang diujikan pada saat Penilaian Akhir Semester gasal terkait dengan materi bilangan, himpunan, bentuk aljabar serta persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Paparan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam bukunya Buku Ajar. Pendidikan Agama Islam SMK bahwa Materi Pendidikan Agama Islam Iman, Zakat, berpakaian secara Islami, Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama, berperilaku jujur. Analisis terhadap pemanfaatan dan langkah-langkah penggunaan fitur-fitur aplikasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan) di SMK Negeri 2 dan 4 Batam (Khairiyah & Zen, 2017).

Youtube

Dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan) di SMK Negeri 2 dan 4 Batam guru menggunakan fitur unggah video dan membagikan video untuk menyampaikan materi pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan guru yaitu membuat video pembelajaran kemudian mengakses www.youtube.com, pilih opsi "Upload Video" lalu pilih video yang akan diunggah, kemudian buat judul dan deskripsi kemudian next, lalu atur untuk umum atau hanya untuk siswa, kemudian klik "Upload".

Atau dengan membagikan link video yang sudah tersedia di youtube dengan mencari video yang sesuai dengan materi pembelajaran kemudian simpan tautan atau link. Paparan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen. dalam jurnalnya efektifitas youtube sebagai media pembelajaran mahasiswa bahwa Youtube merupakan situs media digital (video) yang dapat di download, diunggah, serta dibagikan (share) di seluruh penjuru negeri (Samosir, 2018). Dan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kindarto & Community (2018) dalam bukunya Belajar Sendiri Youtube mengenai bahwa langkah-langkah mengunggah video di youtube yaitu dengan log in ke youtube kemudian pilih "Upload" ikuti langkah berikutnya kemudian klik "Upload a Video".

Google Form

Dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan) di SMK Negeri 2 dan 4 Batam guru menggunakan google form untuk memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa dengan membuat soal evaluasi di google form. Langkah yang dilakukan guru dalam membuat soal di google form yaitu akses <https://www.google.com/forms/about>, kemudian pilih "go to google form" lalu mulai membuat soal yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi sebanyak yang diinginkan serta menyesuaikan pengaturannya, memberikan kunci jawaban dan skor, kemudian klik "kirim", pilih menu salin tautan dan tekan "perpendek URL", kemudian salin tautan atau link.

Paparan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulatsih (2020) dalam jurnalnya Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizizz dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 bahwa salah satu fungsi google form adalah memberikan tugas atau latihan online melalui laman website. Dan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oya Suryana dalam jurnal yang ditulis oleh Kartono (2020) bahwa langkah-langkah membuat soal menggunakan google form yaitu dengan mengakses browser kemudian masuk ke google form, lakukan pengaturan google form menjadilembar soal, buat soal, kunci dan penskoran serta pengaturan sesuai dengan yang diinginkan.

Right Choice

Right choice dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan) di SMK Negeri 2 dan 4 Batam digunakan sebagai media untuk mengevaluasi siswa, baik untuk Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester maupun penilaian harian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam membuat soal di right choice yaitu dengan mengakses google drive dan menyiapkan tempat untuk menyimpan berkas soal dengan membuat folder khusus, kemudian bagikan folder ke right choice kemudian salin templet lalu atur jumlah dan bentuk soal serta pengaturan lainnya, tulis petunjuk, kisi-kisi, soal, kunci jawaban dan penskoran lalu bagikan dan saling link.

Paparan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Susanto (2020) dalam modulnya Right Choice modul langkah-langkah membuat modul elektronik sederhana bahwa Ide pembuatan RiCh App bermula dari adanya kebutuhan aplikasi web yang mobile friendly (ramah gawai), yang bisa membantu guru membuat media pembelajaran atau bimbingan dan instrumen penilaian atau assesmen secara daring. Dan langkah-langkahnya yaitu menyiapkan ruang penyimpanan berkas, menyalin template RiCh Quiz, atur jumlah dan bentuk soal, atur waktu, tulis identitas naskah soal, tulis petunjuk pengerjaan soal, susun kisi-kisi, susun soal dan pilihan jawaban, tulis kunci jawaban dan skor, kemudian tulis identitas penyusunan naskah.

Google Classroom

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan) di SMK Negeri 2 dan 4 Batam google classroom dimanfaatkan guru untuk membagikan materi terutama dalam bentuk modul dan link-link materi atau tugas pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menggunakan google classroom yaitu buka aplikasi

google classroom lalu pilih kelas, kemudian klik “tugas kelas” lalu pilih topik “materi pelajaran” dan bagikan materi pembelajarannya, kemudian pilih topik “tugas” lalu bagikan link tugas nya kemudian kirim. Paparan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Munir dalam bukunya pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi bahwa Google classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas dunia maya. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Reinke et al, 2014).

Langkah-langkah penggunaannya sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tim Pembelajaran Daring Universitas Negeri Malang dalam modul panduan penggunaan google classroom bahwa langkah penggunaan google classrom yaitu akses google classroom melalui browser, kemudian buat akun dan buat kelas, setelah selesai membuat kelas dan siswa telah bergabung lalu klik “classwork” > pilih “create” dan klik “material” kemudian unggah materi. Selanjutnya klik “classwork” > pilih “create” dan klik “assignment” kemudian unggah tugas (Tim Pembelajaran Daring, 2020).

Quizizz

Quizizz digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan) di SMK Negeri 2 dan 4 Batam untuk membagikan kuis jika dirasa siswa mulai bosan dengan pembelajaran karena tampilannya yang menarik dan seperti game. Langkah-langkah yang dilakukan guru untuk membuat kuis di quizizz yaitu buka quizizz.com lalu pilih “My library” kemudian “Buat Quis”, tulis judul materi kemudian masuk ke “Editor Quis”, atur jenis soal, gambar, bahasa, waktu, dan untuk siapa kuis dibagikan kemudian tulis soal dan pilihan jawaban sebagai kunci jawaban lalu simpan dan tambah pertanyaan seusia yang diinginkan, setelah selesai menulis pertanyaan kemudian pilih “jadikan PR” lalu bagikan kode yang muncul kepada siswa. Paparan tersebut sesuai teori yang dikemukakan oleh Purba (2020) dalam jurnalnya peningkatan konsentrasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan evaluasi pembelajaran quizizz pada mata kuliah ilmu kimia fisika I bahwa quizizz merupakan aplikasi pendidikan berbasis game, yang membawa aktivitas multi pemain ke ruang kelas dan membuatnya di kelas latihan interaktif dan menyenangkan.

Langkah penggunaannya sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tony Suhartatik dalam bukunya implikasi media quizizz berbasis android terhadap kualitas pembelajaran dalam mencetak siswa berprestasi di tingkat nasional bahwa langkah-langkah menggunakan quizizz adalah masuk ke www.quizizz.com, buat akun quizizz, kemudian lengkapi modul-modul seperti pertanyaan, pilihlah jawaban, dari jawaban yang benar lalu tambah pertanyaan baru kemudian klik “finished” setelah selesai lalu pilih grade atau tingkatan, subjects atau mata pelajaran. Klik Finish and create Quiz, tampilkan kuis secara langsung atau menjadi PR kemudian minta siswa anda untuk membuka join.quizizz.com, dan bagikan code ke siswa Anda (Suhartatik, 2020).

Rumah Belajar

Rumah Belajar digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan) di SMK Negeri 2 dan 4 Batam atas dasar saran dari kepala sekolah karena rumah belajar merupakan platform yang dibuat oleh pemerintah untuk memfasilitasi guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring (dalam jaringan), selain itu juga karena fitur-fiturnya yang lengkap, salah satunya yaitu kelas maya yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan) di SMK Negeri 2 dan 4 Batam.

Langkah yang dilakukan guru dalam menggunakan rumah belajar dengan fitur kelas maya yaitu buka portal Rumah Belajar, Pilih kelas digital kemudian log in, kemudian tambah kelas lalu atur identitas kelas dan kode kelas kemudian simpan, isi tujuan pembelajaran, sasaran kelas, mata pelajaran dan atur nilai kemudian simpan, klik “modul” kemudian tambah modul dan klik “tambah tugas” lalu tambahkan tugas kemudian

simpan. Paparan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Warsita (2019) dalam jurnalnya pemanfaatan portal rumah belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahwa Rumah belajar merupakan aplikasi belajar daring yang dikembangkan oleh Kemendikbud dengan tujuan untuk menyediakan alternatif sumber belajar dengan pemanfaatan teknologi. Sedangkan untuk langkah-langkah penggunaan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kemendikbud dalam pedoman pemanfaatan portal rumah belajar bahwa langkah-langkah penggunaannya yaitu buka portal rumah belajar melalui browser kemudian log in untuk pengguna yang sudah memiliki akun rumah belajar dan daftar untuk pengguna baru, jika mengalami kesulitan pengguna dapat melihat halaman Frequently Asked Question (FAQ).

Microsoft Office 365

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan) di SMK Negeri 2 dan 4 Batam microsoft office 365 digunakan sebagai media tatap muka virtual antara guru dan siswa. Langkah-langkah yang dilakukan guru untuk tatap muka virtual menggunakan microsoft office 365 yaitu siapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan, buka microsoft teams menggunakan browser, klik "masuk" lalu isi email dan password, selanjutnya klik kalender lalu pilih "New Meeting", kemudian isi judul dan pengaturan lainnya kemudian klik "send", cari tanggal yang sudah ditentukan lalu klik kanan pada "Join Microsoft teams meeting" kemudian "copy link location", selanjutnya akses GG.GG untuk memperpendek link kemudian bagikan link kepada siswa untuk bergabung.

Paparan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tim Dosen TSM (2020) dalam panduan penggunaan microsoft office 365 bahwa Untuk kegiatan pembelajaran, fitur yang digunakan yaitu microsoft teams dan langkah-langkah penggunaan microsoft teams yaitu Masuk ke office 365 kemudian Pilih "Teams" yang ada di sebelah kiri kemudian klik "create Teams", selanjutnya pilih tipe tim sesuai kebutuhan kemudian isi nama tim dan deskripsi dari tim yang Anda buat. Setelah itu klik "Next", kemudian tambah anggota ke dalam tim dengan cara menuliskan kontak dari anggota tersebut, kemudian klik "Add", setelah selesai menambahkan anggota, klik "close" dan tim anda sudah selesai dibuat.

E-learning

SMK Negeri 2 dan 4 Batam E-learning berbasis moodle ini digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan) di SMK Negeri 2 dan 4 Batam untuk menyampaikan materi dan evaluasi pembelajaran. Langkah yang dilakukan guru untuk mengunggah materi dan evaluasi pembelajaran di e-learning SMK Negeri 2 dan 4 Batam yaitu siapkan materi lalu unggah di google drive dan evaluasi pembelajaran yang dibuat di right choice kemudian salin link. Selanjutnya buka website smpnegeri1sumbang.sch.id lalu "masuk sebagai guru", kemudian klik tanda garis tiga dipojok kiri kemudian pilih dan "Buat Materi" lalu pilih mata pelajaran, tulis deskripsi dan masukan link google drive kemudian publikasikan. Selanjutnya klik tanda garis tiga pada pojok kiri, pilih "Penilaian" kemudian masukan link right choice kemudian publikasikan.

Paparan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sholihah & Mardiyono (2020) dalam bukunya mengelola kelas online dengan moodle 3.8 bahwa sebagai platform pembelajaran, Moodle dirancang untuk memberi para pendidik, administrator, dan peserta didik satu sistem yang kuat, aman dan terintegrasi untuk menciptakan lingkungan belajar dipersonalisasi. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nurkhamid (2008) dalam skripsinya mengelola e-larning dengan moodle bahwa langkah-langkah mengunggah materi dan kuis pada moodle yaitu hidupkan mode ubah kemudian klik menu drop-down "Add a resource" atau "Add an activity" tergantung yang akan dimasukkan itu materi atau aktivitas, selanjutnya masukan nama dan sebagainya, lalu simpan. Untuk mengunggah kuis, klik "Turn editing on" kemudian atur topik dan

sebagainya dari menu drop-down "Add an activity" pilih Quiz, isikan ruas-ruas pengaturan dan simpan.

Whatsapp

Whatsapp digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan) di SMK Negeri 2 dan 4 Batam untuk menyampaikan pesan berisi materi pembelajaran, tanya jawab guru dan siswa serta informasi-informasi terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pesan tertulis, pesan suara maupun mengirimkan gambar. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan) menggunakan whatsapp yaitu buka aplikasi whatsapp kemudian buka chat grup whatsapp kelas yang akan memulai pembelajaran kemudian ketik pesan yang ingin disampaikan kemudian kirim. Paparan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Enterprise (2020) dalam bukunya chatting tanpa batas menggunakan whatsapp bahwa whatsapp merupakan aplikasi chatting dimanapengguna bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi, video call, dokumen dan bahkan video yang dibagikan ke teman-teman menggunakan ponsel apapun. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Elianur (2017) dalam jurnalnya pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai sarana diskusi antara pengawas dan guru Pendidikan Agama Islam bahwa langkahlangkah membuat grup whatsapp adalah buka whatsapp dan kunjungi layar daftar Chatting, ketuk tombol Grup Baru, kemudian tambahkan peserta grup, isi ruas-ruas pengaturan, setelah semua anggota grup Chatting Whatsappditambahkan, selanjutnya grup Chatting Whatsapp siap digunakan sebagai sarana diskusi dan bertukar informasi.

Analisis terhadap evaluasi mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 2 dan 4 Batam Dalam hasil penelitian pada BAB IV, peneliti memperoleh hasil wawancara bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru SMK Negeri 2 dan 4 Batam yaitu dengan memberikan tugas tertulis. Semua tugas tertulis yang diberikan guru diberikan dan dikumpulkan melalui aplikasi tanpa ada yang diberikan atau dikumpulkan secara langsung di sekolah. Paparan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya Dasar-Dasar Evaluasi bahwa salah satu jenis evaluasi yaitu dengan teknik tes yang memiliki jenis berdasarkan bentuk jawabannya terdapat tes tertulis dengan jawaban pilihan ganda atau uraian, tes lisan dan tes perbuatan. Analisis terhadap kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 dan 4 Batam

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam.

Dari hasil penelitian pada BAB IV, peneliti memperoleh hasil wawancara bahwa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam yaitu aturan dan peraturan, faktor keuangan, infrastruktur teknologi. Adapun kelebihan pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah pembelajaran yang dilakukan fleksibel karena bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja, lebih banyak mendapat ilmu-ilmu baru mengenai aplikasi-aplikasi pembelajaran sehingga tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi, dan menghemat biaya.

Sedangkan untuk kekurangannya yaitu guru kurang leluasa dalam menjelaskan materi, tidak menutup kemungkinan untuk siswa malah membuka aplikasi game saat pembelajaran, kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, sangat memungkinkan siswa untuk bekerjasama dengan kawannya bahkan orang tua yang mengerjakan soalketika evaluasi, sangat bergantung kepada jaringan internet dan kualitas handphone android. Paparan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mashadi dan Arif Dwi Armawan dalam bukunya Teknologi Informasi dan Komunikasi bahwa kelebihan pembelajaran jarak jauh adalah mampu menjangkau cakupan wilayah geografis yang

lebih luas, dapat mengurangi biaya perjalanan, dapat menghemat waktu proses belajar mengajar, menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan, seperti infrastruktur, peralatan, dan buku, dan melatih pelajar atau pencari informasi agar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan (Mashadi & Armawan, 2010).

Sesuai teori yang dikemukakan oleh Kusuma (2011) dalam jurnal pendidikan yang berjudul E-learning dalam Pembelajaran bahwa kekurangan pembelajaran jarak jauh adalah kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar siswa itu sendiri, kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis, proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan, berubahnya peran guru dan yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT, siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal, tidak semua tempat tersedia fasilitas internet atau bergantung pada jaringan internet, kurangnya penguasaan komputer akan menjadi hambatan dalam proses pembelajaran.

Aplikasi atau platform pembelajaran tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing sehingga menjadikan aplikasi atau platform pembelajaran tersebut dianggap mudah atau sulit bagi siswa untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. aplikasi atau platform yang dianggap mudah dan diminati siswa di SMK Negeri 2 dan 4 Batam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah whatsapp, youtube, google classroom, google form, e-learning SMK Negeri 2 dan 4 Batam, right choice dan quizizz karena dinilai mudah diakses, ramah android, dan hemat kuota internet.

Sedangkan untuk microsoft office 365 dan rumah belajar dianggap sulit karena membutuhkan kuota internet yang banyak dan jaringan internet harus kuat serta fitur-fitur yang dinilai membingungkan bagi siswa. Hal tersebut dilihat dari respon atau antusias siswa ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring (dalam jaringan). Untuk aplikasi yang mudah digunakan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Imaduddin (2018) dalam bukunya membuat kelas online berbasis android dengan google classroom: terobosan baru era revolusi industri 4.0 bahwa google classroom adalah layanan gratis untuk sekolah.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudaryo et.al (2019) dalam bukunya metode penelitian survey online dengan google form bahwa tujuan dibuatnya google form adalah untuk memudahkan pengguna membuat survey/ formulir melalui internet. Selain itu, paparan di atas juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Aini (2019) dalam jurnalnya bahwa salah satu kelebihan aplikasi quizizz adalah konten-konten pembelajaran yang mudah ditemukan. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Soesantu (2020) dalam modul langkah-langkah membuat modul elektronik sederhana bahwa aplikasi right choice merupakan aplikasi yang ramah gawai.

Sesuai dengan teori Kusmana (2011) dalam jurnalnya bahwa salah satu kelebihan e-learning berbasis moodle adalah relatif lebih efisien. Dan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Raharti (2019) dalam jurnalnya bahwa pemanfaatan aplikasi whatsapp sangat efektif dengan dukungan fitur-fiturnya dibanding dengan aplikasi pesan instan lainnya. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Erik S et.al (2019) dalam jurnalnya bahwa youtube merupakan situs berbagi video terpopuler di dunia. Sedangkan untuk aplikasi yang dianggap sulit sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bambang Warsita dalam jurnalnya dan Tim Dosen TSM dalam buku panduan penggunaan microsoft office 365 bahwa kekurangan penggunaan portal rumah belajar adalah sangat tergantung dengan kemampuan dalam penggunaan perangkat TIK (Warsita, 2019) dan kekurangan microsoft office 365 adalah memakan kuota yang banyak (Tim Dosen TSM, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai penggunaan teknologi informasi dan

komunikasi dalam pembelajaran matematika pada masa pandemi covid-19 di di SMK Negeri 2 dan 4 Batam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki kekurangan Pembelajaran daring sendiri dalam pelaksanaannya tidak dapat terlepas dari dari jaringan internet, maka sudah menjadi hal yang lumrah bahwa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini adalah akses jaringan internet yang belum merata. Hal ini dibuktikan oleh Jamalul Izza, selaku ketua umum Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII), yang menjelaskan bahwa Indonesia memiliki sekitar 74 ribu desa, yang diantaranya masih banyak desa yang tidak bisa menikmati jaringan internet seperti daerahdaerah lainnya. Hal tersebut dilatarbelakangi salah satunya faktor letak geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau.¹⁹ Selain itu wabah Covid-19 memaksa berbagai aspek untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap kondisi kondisi dan situasi yang baru. Dalam lingkup pendidikan, baik pendidik maupun peserta didik dituntut untuk bisa mengoperasikan sistem pembelajaran secara online dengan baik. Kesiapan Sumber Daya Manusia menjadi bagian terpenting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran online, kesiapan ini berkaitan dengan kemampuan pendidik dan peserta didik dalam menggunakan dan mengolah berbagai sistem teknologi yang dimanfaatkan dalam jalannya pembelajaran daring.²⁰ Transformasi model pembelajaran secara tiba-tiba yang bermula dari model konvensional menjadi berbasis online mengakibatkan kurangnya persiapan yang matang sehingga pembelajaran online saat ini belum bisa dikatakan optimal.

Sedangkan tindak lanjut dari penelitian ini adalah melakukan terobosan baru dalam pembelajaran yang memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran sekalipun jaringan yang kurang bagus, dengan menggunakan perangkat yang sederhana. Guru menggunakan beberapa platform atau aplikasi media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Dengan memanfaatkan beberapa fitur-fitur dalam platform atau aplikasi pembelajaran memanfaatkan fitur yang ada dapat memudahkan guru dalam berkomunikasi dan tanya jawab dengan siswa, serta menyampaikan informasi berkaitan dengan pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai penggunaanteknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 dan 4 Batam dapat diambil beberapa simpulan: 1) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam yaitu dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan komponone-komponen teknologi infomasidan komunikasi berupa *hardware* (perangkat keras) laptop dan *handphone* serta *software* (perangkat lunak) berupa platform atau aplikasi pembelajaran daring (dalam jaringan) sebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Guru menggunakan beberapa platform atau aplikasi media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yaitu *youtube*, *google classroom*, *google form*, *quizizz*, *right choice*, *microsoft office 365*, *rumah belajar*, *e-learning di SMK Negeri Kota Batam*, dan *whatsapp*; 2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri Kota Batam ringan) ada dua yaitu pendukung dan penghambat bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Adapun Faktor pendukungnya yaitu: a) Karena guru melaksanakan pembelajarannya tetap di sekolah, maka sekolah memfasilitasi jaringan wifi; b) Adanya laptop di laboratorium komputer yang bisa digunakan guru untuk melakukan pembelajaran; c) Adanya ahli teknologi informasi dan komunikasi di sekolah menjadikan kesulitan-kesulitan atau kendala-kendala dialami dapat diminimalisir. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ketika jaringan internet sedang mengalami masalah maka

pembelajaran akan terganggu bahkan tertunda dan kurangnya pengetahuan untuk menggunakan aplikasi-aplikasi terbaru menyebabkan kesulitan ketika mengunggah atau membagikan materi.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti mencoba mengemukakan saran Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Batam: 1) Bagi sekolah, perlu berikan pelatihan-pelatihan cara menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran kepada guru dan siswa agar lebih lancar dalam menggunakannya sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien; 2) Bagi guru, perlu lebih interaktif dalam proses pembelajaran daring (dalam jaringan); dan 3) Bagi siswa, mengikuti pembelajaran dengan baik, aktif dan disiplin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, Y. I. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran quizizz untuk pembelajaran jenjang pendidikan dasar dan menengah di Bengkulu. *Kependidikan*, 2(25).
- Elianur, C. (2017). Pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai sarana diskusi antara pengawas dan guru pendidikan agama Islam. *Jurnal As-Salam*, 1(2), 1-14.
- Enterprise, J. (2020). *Chatting Tanpa Batas Menggunakan Whatsapp*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan teknologi media pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 1-13.
- Imaduddin, M. (2018). *Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google Classroom: Terobosan Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Ishaq, I. (2006). *Pendidikan sebagai investasi masa depan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kartono, K. (2020). Respon Guru dan Siswa Sekolah Dasar terhadap Hasil Pengembangan Soal Online Menggunakan Google Form sebagai Implementasi Belajar dari Rumah. *Visipena*, 11(2), 393-403.
- Khairiyah, N & Zen, E.S. (2017). *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, SMA/MA/SMK/MAK KELAS X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kindarto, A & Community, S. (2018). *Belajar Sendiri Youtube*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kusmana, A. (2011). E-learning dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 14(1), 35-51.
- Mashadi & Armawan, A.D. (2010). *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Pusat Pembukuan.
- Mulatsih, B. (2020). Penerapan aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizizz dalam pembelajaran kimia di masa pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 16-26.
- Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas penggunaan media online dalam meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi saat awal pandemi Covid-19. *Jurnal pendidikan ekonomi Indonesia*, 1(2).

- Nurkhamid. (2008). *Mengelola E-learning dengan Moodle*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pedoman Pemanfaatan Portal Rumah Belajar. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis TIK Memanfaatkan Rumah Belajar*. KEMENDIKBUD.
- Purba, L. S. L. (2019). Peningkatan konsentrasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan evaluasi pembelajaran quizizz pada mata kuliah kimia fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 29-39.
- Putranti, N. (2016). Cara membuat media pembelajaran online menggunakan edmodo. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 2(2), 139-147.
- Rahartri, L. I. P. I. (2019). "Whatsapp" Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 21(2), 147-156.
- Reinke, W. M., Stormont, M., Herman, K. C., & Newcomer, L. (2014). Using coaching to support teacher implementation of classroom-based interventions. *Journal of Behavioral Education*, 23(1), 150-167.
- Sadiman, A. S. (2009). *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Samosir, F. T., Pitasari, D. N., & Purwaka & Tjahjono, P. E. (2018). Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal*, 4(2), 81-91.
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(3), 313-323.
- Sholihah, W & Mardiyono, A. (2020). *Mengelola Kelas Online dengan Moodle 3.8*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suhartatik, T. (2020). *BEST PRACTICE Implikasi Media Quizizz Berbasis Android Terhadap Kualitas Pembelajaran dalam Mencetak Siswa Berprestasi Di Tingkat Nasional*. Jakarta: Ahlimedia Book.
- Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
- Susanto, N. (2020). *Right Choice, Right Choice Modul Langkah-Langkah Membuat Modul Elektronik Sederhana. SMP Negeri 1 Sumbang*.
- Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sutrisno. (2011). *Pengantar Pembelajaran Inovatif, Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Gaung Persada.
- Tim Dosen TSM. (2020). *Panduan Penggunaan Microsoft Office 365. Trisakti School of Management*.
- Tim Pembelajaran Daring. (2020). *Panduan Penggunaan Google Classroom*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Warsita, B. (2019). Pemanfaatan portal Rumah Belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal: Teknodik*, 23(1), 68-70.
- Yoyo Sudaryo, S. E., MM, A., Efi, N. A. S., R Adam Medidjati, S. E., & Hadiana, A. (2019). *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*. Yogyakarta: Penerbit Andi.